

**PENGGUNAAN FORMULA CAIR *Trichoderma harzianum* T10 BERBAHAN TEPUNG JAGUNG TERHADAP REBAH SEMAI (*Pythium* sp.) BIBIT MENTIMUN**

<b>Title</b>	PENGGUNAAN FORMULA CAIR <i>Trichoderma harzianum</i> T10 BERBAHAN TEPUNG JAGUNG TERHADAP REBAH SEMAI ( <i>Pythium</i> sp.) BIBIT MENTIMUN
<b>Author Order</b>	2 of 4
<b>Accreditation</b>	4
<b>Abstract</b>	<p>Penelitian bertujuan untuk: 1) mengetahui konsentrasi tepung jagung yang tepat untuk medium cair <i>Trichoderma harzianum</i> T10, 2) mengetahui pengaruh aplikasi <i>T. harzianum</i> T10 dalam berbagai konsentrasi medium cair tepung jagung terhadap penekanan penyakit rebah semai dan pertumbuhan bibit mentimun. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Perlindungan Tanaman dan di lahan Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman pada bulan September 2017 sampai Januari 2018. Pengujian in vitro menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan, meliputi perlakuan formula cair medium Potato Dextrose Broth (PDB), formula cair tepung jagung konsentrasi 5, 10, 15 dan 20 g/L. Pengujian in planta menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 6 perlakuan dan 5 ulangan, membandingkan kontrol dengan tanaman yang diberi perlakuan <i>T. harzianum</i> T10 pada masing-masing formula cair konsentrasi tepung jagung. Variabel yang diamati meliputi kepadatan konidium, masa inkubasi, kejadian penyakit, area under disease progress curve (AUDPC), potensi tumbuh maksimum, daya kecambah, tinggi tanaman, panjang akar, bobot segar akar dan bobot segar tajuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepadatan konidium <i>T. harzianum</i> T10 tertinggi pada formula medium cair tepung jagung konsentrasi 20 g/L sebesar <math>3,67 \times 10^6</math> konidium/mL, tetapi belum mampu menyamai medium PDB. Aplikasi <i>T. harzianum</i> T10 yang efektif menekan penyakit rebah semai adalah perlakuan <i>T. harzianum</i> T10 dalam formula cair tepung jagung konsentrasi 15 g/L, yaitu mampu menekan kejadian penyakit 71,43% dan menunda masa inkubasi 35,83%. Aplikasi <i>T. harzianum</i> T10 selain konsentrasi 15 g/L belum berpengaruh terhadap variabel yang diamati dan diukur.</p>
<b>Publisher Name</b>	Universitas Djuanda Bogor
<b>Publish Date</b>	2021-01-02
<b>Publish Year</b>	2020
<b>Doi</b>	DOI: 10.30997/jag.v6i2.2823
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	JURNAL AGRONIDA
<b>Source Issue</b>	Vol. 6 No. 2 (2020)
<b>Source Page</b>	
<b>Url</b>	<a href="https://ojs.unida.ac.id/JAG/article/view/2823/pdf">https://ojs.unida.ac.id/JAG/article/view/2823/pdf</a>
<b>Author</b>	Dr ENDANG MUGIASTUTI, S.P, M.P